

PELUNCURAN PRODUK BARU EMASKITA

CEO PT Hartadinata Abadi Tbk. Sandra Sunanto (kanan) dan CEO PT Emas Antam Indonesia Bambang Wijanarko (kiri) menunjukkan produk terbaru EmasKita saat peluncurannya di Gedung Antam, Jakarta, Selasa (12/7). PT Hartadinata Abadi Tbk. bersama dengan PT Emas ANTAM Indonesia (EAI), anak usaha PT Aneka Tambang Tbk., meluncurkan produk terbaru EmasKita dengan menambahkan teknologi perlindungan terbaru dalam proteksi keaslian logam mulia asal Swiss bernama BullionProtect untuk emas ukuran 10g, 25g, 50g, dan 100g yang menjadi teknologi perlindungan pertama di Indonesia sehingga mengurangi risiko pemalsuan.



FOTO/ANT

PTPP Raih Kontrak Baru Rp10,93 Triliun

Sampai dengan Juni 2022, kontrak baru dari BUMN (SOE) mendominasi perolehan kontrak baru PTPP dengan kontribusi sebesar 75 persen, disusul oleh pemerintah sebesar 24 persen, dan swasta sebesar 1 persen. Komposisi perolehan proyek tersebut terdiri dari induk sebesar 66,49 persen dan anak usaha sebesar 33,51 persen.

JAKARTA (IM) - BUMN konstruksi dan investasi, PTPP (Persero) Tbk, mencatat perolehan kontrak baru sampai dengan semester pertama 2022 sebesar Rp10,93 triliun atau tumbuh 27,90 persen dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya (yoy) Rp8,54 triliun.



IDN/ANTARA

BAZAR UMKM DI KABUPATEN TEGAL

Sejumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menawarkan produknya kepada pengunjung saat bazar produk UMKM di Taman Rakyat Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Selasa (12/7). Bazar yang menampilkan 79 pelaku UMKM dalam rangka ke-75 Hari Koperasi itu guna membantu pemasaran UMKM ke pasar nasional serta meningkatkan perekonomian pelaku UMKM.

Petrokimia Gresik Raup Laba Rp1,94 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Petrokimia Gresik meraih laba sebesar Rp1,94 triliun pada tahun 2021. Raihan ini setara dengan 175 persen dari target yang dipatok dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebesar Rp1,11 triliun sebelumnya.

Direktur Utama Petrokimia Gresik Dwi Satriyo Anurogo mengatakan, pencapaian tersebut sangat baik karena pada tahun 2021 kemarin Indonesia menghadapi gelombang kedua pandemi Covid-19 akibat munculnya varian Delta.

"Sejumlah negara juga masih membatasi akses perdagangan mereka untuk mencegah penularan Covid-19. Alhamdulillah di tengah tantangan ini, Petrokimia Gresik masih bisa memberikan kinerja yang memuaskan," kata Dwi dalam keterangan resmi, Selasa, (12/7). Dwi mengatakan, selain hasil audit laporan keuangan perusahaan meraih predikat wajar tanpa pengecualian, realisasi tingkat kesehatan perusahaan cukup memuaskan. Skor kesehatan perusahaan sebesar 81,5 dengan predikat Sehat AA atau lebih tinggi dibandingkan skor RKAP sebesar 76 predikat Sehat A.

Diungkapkan Dwi, capaian itu karena didukung oleh sejumlah terobosan. Sepanjang tahun 2021, misalnya, inovasi Petrokimia Gresik mampu menciptakan nilai tambah atau value creation nil sebesar Rp 240,68 miliar. Hal tersebut adalah kontribusi dari 82 persen karyawan yang terus mendorong perbaikan kinerja. Dwi menambahkan, sejumlah inovasi tersebut, juga telah menarik perhatian dunia melalui empat predikat 3 Stars

atau kategori tertinggi dalam ajang konvensi inovasi internasional 26th Asia Pacific Quality Organization (APQO). Artinya, karya inovasi Petrokimia Gresik tidak hanya berdampak pada perolehan laba bagi perusahaan, tapi juga menginspirasi dan mampu membawa prestasi hingga level internasional," tuturnya.

Dijelaskan Dwi, selama pandemi Covid-19, Petrokimia Gresik ditunjuk sebagai Koordinator Satgas Tanggap Bencana Nasional BUMN Wilayah Jawa Timur. Dalam bertugas, Petrokimia Gresik reaktivasi Unit Produksi Oksigen - Air Separation Plant (ASP) saat krisis oksigen medis terjadi di sejumlah fasilitas kesehatan.

Dalam menanggulangi dampak Covid-19, Petrokimia Gresik juga tetap mendukung mendukung 613 pelaku UMKM yang menjadi Mitra Kebanggaan (Mangga) yang tersebar Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan DIY dengan menggelontorkan bantuan hingga Rp42,97 miliar. Bantuan itu berupa modal usaha, pembinaan dan pendampingan untuk UMKM yang bergerak di sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, peternakan, perikanan, industri, dan jasa.

Salah satu program unggulan Petrokimia Gresik di bidang ini adalah Literasi (Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi) yang ada di Kabupaten Lamongan. "Dukungan terhadap kemajuan UMKM mengantarkan Petrokimia Gresik masuk ke dalam daftar 17 Perusahaan Paling Berkontribusi bagi UMKM di Indonesia versi International Council for Small Business (ICSB) Indonesia," ucap Dwi. • dro

"Dengan total perolehan tersebut, perseroan masih terus mengejar perolehan kontrak baru di tahun ini untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen," kata Sekretaris Perusahaan PTPP (Persero) Bakhtiyar Efendi dalam keterangan tertulis di Jakarta, seperti dilansir Antara, Selasa (12/7).

Perolehan kontrak baru yang berhasil diraih oleh perseroan sampai dengan akhir Juni tersebut terdiri dari sejumlah proyek, antara lain pembangunan proyek Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok sebesar Rp286 miliar, proyek Landmark BSI Aceh sebesar Rp296 miliar, pekerjaan interior gedung Kejaksaan Agung RI sebesar Rp286 miliar, proyek Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta Rp207 miliar, dan anak usaha sebesar Rp3,66 triliun.

Bakhtiyar menjelaskan, sampai dengan Juni 2022, kontrak baru dari BUMN (SOE) mendominasi perolehan kontrak baru PTPP dengan kontribusi sebesar 75 persen, disusul oleh pemerintah sebesar 24

persen, dan swasta sebesar 1 persen. Komposisi perolehan proyek tersebut terdiri dari induk sebesar 66,49 persen dan anak usaha sebesar 33,51 persen.

Salah satu proyek yang berhasil menambah nilai perolehan kontrak tersebut, yaitu kontrak Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Pipa Transmisi Gas Cirebon Semarang Tahap I ruas Semarang-Batang dan proyek Rancang dan Bangun Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok.

Menjadi salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN), proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Pipa Transmisi Gas Cirebon Semarang Tahap I ruas Semarang-Batang merupakan bagian dari rencana interkoneksi pipa transmisi antara Sumatera, Jawa Bagian Barat, dan Jawa Bagian Timur. Proyek yang bersumber dari APBN ini dimenangkan oleh KSO PTPP - Elnusa dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 15 bulan.

Selain mendapat pekerjaan pipeline, PTPP juga berhasil memperoleh pekerjaan rancang dan bangun Terminal Ka-

libaru Tahap 1B di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta senilai Rp3,83 triliun.

Lingkup pekerjaan rancang dan bangun tersebut terbagi menjadi 2 pekerjaan utama, yaitu Milestone 1B.1: pendetailan konsep rancang bangun menjadi DED, reklamasi dan perbaikan tanah area CY CT2, inner port road, dan reserved area, reklamasi area PT1.

Sedangkan Milestone 1B.2 terdiri dari lingkup kerja reklamasi dan penebaran tanah di area dermaga, struktur dermaga CT2 (800m) dan dermaga CT3 (150m), pengerukan kolam dermaga CT2, struktur interface di reserved area, drainase, dan breakwater. Pekerjaan seksi 1B.1 dilaksanakan selama 754 hari kalender, sedangkan pekerjaan seksi 1B.2 akan dilaksanakan selama 1.005 hari kalender.

"Untuk memaksimalkan perolehan kontrak baru di tahun ini, PTPP akan berfokus kepada proyek-proyek strategis yang dimiliki oleh Pemerintah dan BUMN," ujar Bakhtiyar. • dro

IPO, Mora Telematika Indonesia Bidik Rp1,03 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Mora Telematika Indonesia Tbk siap melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui mekanisme penawaran umum perdana saham atau IPO dengan target dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya Rp1,03 triliun.

Perusahaan telekomunikasi itu melepas 2,61 miliar saham baru atau sebanyak-banyaknya 11 persen dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan setelah IPO dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan kisaran harga penawaran antara Rp368 sampai Rp396 per saham.

"Seluruh dana yang diperoleh perseroan dari hasil penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan sekitar 85 persen untuk investasi terhadap backbone dan access termasuk dengan perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif serta pengembangan data center," kata Direktur Utama Mora Telematika Indonesia Galumbang Menak dalam jumpa pers daring di

Jakarta, seperti dilansir dari Antara, Selasa (13/7).

Galumbang menjelaskan, dana tersebut termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan inland cable, ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur. Backbone merupakan pembangunan jaringan backbone baik untuk submarine cable maupun inland cable.

Saat ini, perseroan memiliki jaringan backbone dari Jakarta-Singapura, yang terdiri dari submarine cable dan inland cable yang melintasi sepanjang pulau Sumatera, yang disebut dengan Sumatera Backbone.

Perseroan juga memiliki backbone (inland cable) sepanjang pulau Jawa yang disebut dengan Jawa Backbone. Selain itu perseroan juga memiliki backbone dari Pulau Bali-Nusa Tenggara yang terdiri dari submarine cable dan inland cable.

"Dana yang diperoleh dari penawaran umum tersebut akan digunakan untuk investasi pembangunan backbone dan access di luar jaringan yang ada serta

ducting, seperti rencana pembangunan submarine cable dan inland cable beserta perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur di beberapa pulau di Indonesia, namun tidak terbatas pada pulau Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi," ujar Galumbang.

Selain itu, dana yang diperoleh dari penawaran umum juga akan digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada dan penambahan kapasitas jaringan yang baru.

Sedangkan sekitar 15 persen dana hasil IPO akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha perseroan yaitu biaya operasional dan perawatan jaringan beserta perangkat pendukungnya, biaya instalasi perangkat ke pelanggan, dan untuk aktivitas "branding" dan promosi.

PT BNI Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas telah ditunjuk sebagai penjamin pelaksana emisi efek dalam penawaran umum perdana saham perseroan. • dot



IDN/ANT

KUNJUNGAN CENTER UJI KLINIS FASE 3 VAKSIN BUMN

Dirut Bio Farma Honesti Basyir (kedua kiri) didampingi Dirut RSUD Padangpariaman, Jasnelli (kiri), Kadinkes Padangpariaman Aspinduddin (kedua kanan) dan Peneliti Utama Sentra FK Unand Asrawati (kanan) saat kunjungan Center Uji Klinis Fase 3 Vaksin COVID-19 BUMN, di RSUD Padangpariaman, Sumatera Barat, Selasa (12/7). Sebanyak 1.725 orang relawan di provinsi itu mengikuti Uji Klinis Fase 3 Vaksin COVID-19 BUMN.



BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor


PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Mata Uang Digital Bank Sentral Bisa Tingkatkan Pasar Modal

BADUNG (IM) - Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Doni Primanto Joewono mengatakan mata uang digital bank sentral alias Central Bank Digital Currency (CBDC) dapat meningkatkan pertumbuhan pasar modal dengan memfasilitasi akses pembayaran dan inklusi keuangan.

"Dengan demikian ini akan membantu membuka peluang bisnis dan transmisi kebijakan," ujar Doni dalam Side Event G20 Indonesia 2022 yang bertajuk "Advancing Digital Economy and Finance" di Badung, Bali.

Dilansir Antara, ia mengungkapkan hal itu merupakan salah satu implikasi dan peluang keuangan di Indonesia, meski tak dapat dipungkiri terdapat berbagai risiko lainnya dalam implementasi CBDC.

Maka dari itu, BI akan mendengarkan berbagai masukan dari industri mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan oleh bank sentral dalam merancang CBDC.

Dari masukan-masukan yang ada, diharapkan CBDC nantinya bisa berkembang pesat seiring dengan uang konvensional dan uang elektronik.

BI kini sedang menggarap pengembangan CBDC atau yang akan dinamakan dengan rupiah digital dalam rangka memberikan kedaulatan publik, mendukung amanat bank sentral di bidang digital, serta meningkatkan inovasi dan efisiensi.

Dalam waktu dekat sebagai

bagian dari kemajuan sekarang, BI akan menerbitkan white paper diikuti oleh consultated paper, yang mana makalah tersebut merupakan langkah besar sebelum memasuki bukti konsep dan memulai langkah penerbitan CBDC.

Doni menjelaskan pengembangan CBDC adalah tentang keseimbangan optimal antara desain dan kebijakan aktif untuk mengurangi risiko yang ada.

"Oleh karena itu, penerbitan CBDC tidak boleh merugikan stabilitas moneter dan keuangan, melainkan mendukung pemenuhan mandat bank sentral dan membawa manfaat bagi komoditas," ungkapnya.

Berdasarkan apa yang telah BI pelajari dari bank sentral yang berbeda, menurut dia, setidaknya ada tiga prinsip umum penting yang perlu diperhatikan ketika membuat desain CBDC.

Pertama, desain CBDC tingkat tinggi yang tidak mengganggu stabilitas moneter dan keuangan, baik dari sisi domestik maupun penggunaan lintas batas.

Prinsip kedua adalah desain CBDC yang terintegrasi, saling berhubungan, dan harmonis dengan sistem warisan, termasuk sistem non pembayaran infrastruktur pasar keuangan dengan penggunaan antara negara, sebagai dasar distribusi CBDC.

Terakhir yang ketiga adalah pilihan dari platform teknologi dengan memfasilitasi penerbitan dan sirkulasi CBDC. • pan

Antam dan Hartadinata Rilis Emas Batangan Anti Pemalsuan

JAKARTA (IM) - PT Aneka Tambang Tbk atau Antam melalui anak usahanya PT Emas Antam Indonesia (EAI) bersama PT Hartadinata Abadi Tbk merilis emas murni batangan yang memiliki teknologi perlindungan BullionProtect® guna mencegah pemalsuan produk emas murni batangan.

Teknologi perlindungan asal Swiss itu menjadikan produk emas murni batangan dengan merek dagang EmasKITA dapat dipegang secara langsung tanpa mengurangi keaslian emas tersebut.

"Kalau selama ini hanya pegang kulitnya saja, sekarang bisa pegang emasnya langsung," kata Direktur Utama Emas Antam Indonesia Bambang Wijanarko dalam acara peluncuran produk EmasKITA di Antam Tower B, Jakarta, seperti dilansir Antara, Selasa (13/7).

Bambang mengatakan kasus pemalsuan emas murni batangan semakin mengkhawatirkan dalam beberapa tahun terakhir. Emas batangan palsu tidak mengandung jumlah emas yang disebutkan, bahkan bisa jadi karena telah dicampur dengan logam lain atau malah tidak mengandung emas sama sekali.

Selain itu, terdapat pula kasus pemalsuan dengan produk emas batangan yang terbuat dari emas dengan kemurnian tinggi, tetapi memalsukan merek atau nomor seri milik produsen terkemuka. Produsen emas murni batangan yang menjual produknya di Indonesia lantas membungkus produknya dalam kemasan tertutup rapat untuk alasan keamanan agar terhindar dari risiko pemalsuan.

Fitur pengaman bukti keaslian produk selalu dibubuhkan pada sertifikat dengan menaruh hologram, security QR code, security ink & paper.

Alasan itu yang membuat sertifikat dan produk emas murni batangan selalu dibungkus rapat dalam satu kesatuan, sehingga produk emasnya tidak bisa dipegang secara langsung.

"Kami mendengar ada keinginan pelanggan untuk membeli emas murni batangan yang bisa dipegang secara langsung. Antam dan Hartadinata memberikan solusi fitur keamanan yang melekat langsung pada produk emas murni, sehingga produk tidak perlu lagi kami bungkus rapat, terlebih teknologi ini mampu mengantisipasi pemalsuan emas," jelas Bambang.

Produk emas murni batangan dengan kemasan baru dan desain eksklusif tersebut memiliki ukuran 10 gram, 25 gram, 50 gram, dan 100 gram.

Direktur Utama Hartadinata Abadi Sandra Sunanto mengatakan pihaknya bersama Antam berkomitmen untuk selalu menghadirkan inovasi guna mendorong minat masyarakat dalam berinvestasi emas.

"Penambahan fitur keamanan BullionProtect® pada produk EmasKITA menjadi nilai tambah tersendiri. Hadir dalam kemasan eksklusif, konsumen bisa mengeluarkan produk emasnya tanpa perlu khawatir terhadap pemalsuan," kata Sandra. Teknologi BullionProtect® merupakan teknologi terbaru proteksi keaslian logam mulia yang dikembangkan oleh SICPA bekerjasama dengan MET-ALOR Technologies.

Teknologi itu telah terbukti dapat melawan dan mengantisipasi tindakan pemalsuan barang yang beredar di pasaran, termasuk pada produk emas batangan dengan membubuhkan security ink pada permukaan produk emas murni batangan. • hen